

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman mahasiswa tingkat III JPBJ UPI terhadap penggunaan *jodoushi ~souda* dan *~rashii* sebagai *denbun no hyougen* adalah **sangat kurang** dengan persentase angka 46,4%. Sementara itu, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap masing-masing *jodoushi*, yaitu *~souda* adalah kurang dengan angka persentase 56%, dan *~rashii* adalah sangat kurang dengan angka persentase 48,33%. Selain itu, diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dalam membedakan penggunaan *jodoushi ~souda* dan *~rashii* sebagai *denbun no hyougen* adalah buruk dengan angka persentase 44,5%.
2. Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa tingkat III JPBJ UPI dalam menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~rashii* sebagai *denbun no hyougen* yaitu:
 - a. Kesulitan dalam menggunakan *jodoushi ~souda* dan *~rashii* sebagai *denbun no hyougen*.
 - b. Kesulitan dalam membedakan penggunaan antara *jodoushi ~souda* dan *~rashii* sebagai *denbun no hyougen*.
 - c. Kesulitan dalam membedakan penggunaan antara *jodoushi ~souda* sebagai *denbun*, dan *~souda* sebagai *youtai*.

Adapun faktor penyebab timbulnya kesulitan tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Sebagian kecil dari mahasiswa merasa bahwa kurangnya penjelasan yang jelas dan rinci dari dosen mengenai penggunaan, perbedaan, dan fungsi *jodoushi ~souda* dan *~rashii*.

- b. Hampir setengahnya dari mahasiswa tidak memperhatikan dosen saat menjelaskan *jodoushi ~souda* dan *~rashii*.
- c. Lebih dari setengahnya, mahasiswa tidak mengetahui perbedaan antara *jodoushi ~souda* dan *~rashii*.
- d. Hampir setengahnya dari mahasiswa jarang menggunakan *jodoushi ~rashii* ketika membuat kalimat, karangan, atau ketika berdialog.
- e. Banyak Banyak mahasiswa yang menjawab ragu-ragu dalam mengetahui fungsi dan makna dari *jodoushi ~souda* dan *~rashii*. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak yakin dengan pemahamannya sendiri mengenai kedua *jodoushi* tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dan landasan teoritis sebagai dasar dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terdapat banyak jenis *denbun no hyougen*, diantaranya yaitu ～と言います, ～ということ, ～とのこと, ～と伝えられる, dan lain sebagainya. Namun, karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti jenis-jenis *denbun no hyougen* yang lainnya baik berupa penelitian pendidikan yang menyangkut segala aspek mengenai pendidikan seperti pemahaman mahasiswa salah satunya, ataupun berupa penelitian linguistik.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan pembahasan yang sama, diharapkan memperhatikan segala aspek yang kurang atau bahkan belum disajikan pada penelitian ini, salah satunya yaitu keterkaitan antara *jodoushi ~souda* dan *~rashii* dengan ragam tulis dan ragam lisan.